

**Penentuan Posisi Kerja Didasarkan Kepribadian di PT X
Surabaya**



**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

**Oleh :
Jacqueline Febrina
Uki Yonda Aseptia**

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Ma Chung Malang
2017**

Penentuan Posisi Kerja Didasarkan Kepribadian di PT X Surabaya

Jacqueline Febrina

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Ma Chung Malang

Uki Yonda Aseptia

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Ma Chung Malang

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan posisi kerja didasarkan kepribadian di PT X Surabaya. Adapun yang menjadi latar belakang dalam artikel karena banyak individu yang kurang dapat memahami kepribadian yang dimiliki akibatnya ketika bekerja kinerja yang dihasilkan kurang sesuai dan menyusahkan perusahaan. Hingga perusahaan harus melakukan test intelektual bagi para calon karyawannya dan menetapkan standar kepribadian diawal agar perusahaan tidak salah dalam menentukan posisi yang sesuai bagi calon karyawannya. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif yaitu dengan melakukan teknik wawancara, data yang digunakan dalam artikel yakni data primer dan beberapa data sekunder. Dengan melakukan test IQ dan tes kepribadian adalah untuk mencari karyawan yang terbaik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tipe-tipe kepribadian yaitu seorang sanguinis, plegmatis, melankolis dan koleris. Seorang sanguinis adalah seorang yang memiliki jiwa bersaing yang tinggi dan berada pada posisi marketing, seorang plegmatis merupakan seorang penengah dalam suatu permasalahan dan berada pada posisi administrasi, purchase order, manajer kontrol produksi. Seorang melankolis merupakan seorang yang detail dan berada pada posisi akuntan, audit internal maupun eksternal. Sedangkan koleris adalah seorang yang memiliki jiwa pemimpin dan berada pada posisi manajer atau leader.

Kata Kunci : posisi kerja, kepribadian

Abstract

Article aims to study how the positioning work based personality at PT X Surabaya. The background in article is because many individual are less able to understand personality owned as a result of the resulting performance while working less and troubled companies. The company should do to test the potential for intellectual employees and set the standard early personality so that companies are not wrong in determining the appropriate position for prospective employees. The method used is qualitative method that is by doing the interview techniques, the data used in this article is primary data and secondary data. By performing IQ and personality test are to find the suitable employee in accordance with company requirement. Type of personality that is a sanguinis, plegmatis, melancholy and koleris. A sanguinis is a soul that has a high competitive and marketing positions, a plegmatis is a mediator in a problem and are in the position of the Administration, purchase order, production control manager. A melancholy is a detail and are in the position of accountant, internal and external audits. While koleris is a which has the soul of a leader and is in the position of Manager or leader

Keyword : work position, personality

Pendahuluan

Ledakan penduduk di Indonesia, mempengaruhi sumber daya manusia yang produktif. Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreatifitas dan usahanya pada organisasi atau suatu perusahaan. Didalam suatu organisasi atau perusahaan terdiri dari individu ang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dalam menghadapi kehidupannya.

Awangga (2008) mengatakan bahwa kepribadian merupakan sifat khas di dalam diri manusia, terbagi menjadi ekstrovert dan introvert yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pendidikan ataupun bawaan sejak lahir. Secara garis besar ada 4 tipe dasar kepribadian, yakni sanguinis, plegmatis, koleris dan melankolis. Hal ini berdasarkan perbedaan yang dimiliki dari tipe emosi manusia yang seringkali

menimbulkan kesalahpahaman karena kurangnya memahami emosi tiap individu di kehidupan sehari-harinya.

Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Kepribadian menjadi sesuatu hal yang melekat pada masing-masing individu dan mampu mempengaruhi posisi kerja di suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang melakukan test intelektual bagi para calon karyawannya dan menetapkan standar kepribadian agar perusahaan tidak salah dalam menentukan posisi yang sesuai bagi calon karyawannya.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui posisi kerja yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadian yang ada. Perusahaan yang berlokasi di Surabaya ini merupakan perusahaan rokok yang dikenal di dunia, sehingga produk yang dihasilkan oleh PT X ini tidak perlu diragukan lagi kualitasnya, maka dari itu diperlukan karyawan yang memiliki kepribadian yang unggul dan sesuai dengan bidangnya agar dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang siap pakai dapat mencapai kuantitas dan kualitas yang maksimal. Dengan adanya artikel ini diharapkan dapat membantu dalam mengeksplorasi posisi kerja yang ada di PT X tentang kepribadian karyawan yang bekerja disana. Artikel ini juga dibuat agar dapat mengetahui tipe- tipe kepribadian atau emosi yang sering dicari oleh suatu perusahaan untuk memposisikan jabatan yang sesuai dengan tujuan agar para pemilik kepribadian tersebut dapat memahami posisi kerja yang sesuai bagi mereka.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Kepribadian

Weller (2005) Kepribadian merupakan jumlah total kecenderungan atau bawaan yang hereditas dengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta pendidikan yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan. Koentjaraningrat (2016) kepribadian adalah beberapa watak yang diperlihatkan seseorang sejak lahir, bersifat konsisten, dan konsekuen. Setiap manusia pasti melakukan proses sosialisasi. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian seseorang itu umumnya ditentukan oleh lingkungan sekitarnya yang kemudian melekat pada diri mereka. Proses sosialisasi

terjadi selama manusia masih hidup di dunia ini. Kepribadian seseorang dapat terbentuk dalam tingkah laku sehari-hari, sehingga individu dapat memiliki identitas khas yang berbeda dengan orang lain. Berdasarkan pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu hal yang melekat dan dapat dilihat pada setiap individu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Mussen (1994) mengatakan bahwa kecenderungan kepribadian pada manusia dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu ekstrovert dan introvert.

a. Ekstrovert

Ekstrovert yaitu kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatiannya keluar dari dirinya sehingga segala sikap dan keputusan-keputusan yang diambilnya adalah berdasarkan pada pengalaman-pengalaman oranglain. Seseorang cenderung bersikap ramah, terbuka, aktif dan suka bergaul. Dengan kecenderungan kepribadian yang ekstrovert seseorang biasanya memiliki banyak teman dan disukai banyak orang karena sikapnya yang ramah dan terbuka.

b. Introvert

Introvert yaitu kecenderungan seorang untuk menarik diri dari lingkungan sosialnya. Sikap dan keputusan yang diambil untuk melakukan sesuatu biasanya didasarkan pada perasaan, pemikiran, dan pengalamannya sendiri. Mereka biasanya pendiam dan suka menyendiri, merasa tidak butuh orang lain karena merasa kebutuhannya bisa dipenuhi sendiri.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan dengan teknik wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan mendapatkan data primer dari salah satu Manajer PT X di Surabaya pada tanggal 15 November 2017 dan mendapat beberapa data sekunder dari buku, artikel dan jurnal. Penulis memberikan beberapa pertanyaan guna membantu menjawab masalah penelitian.

Tipe Kepribadian

Literatur 2006 dalam kepribadian atau emosi tersebut dapat dikelompokkan lagi kedalam empat tipe berdasarkan temperamentalnya, yaitu koleris, melankolis, phlegmatis dan sanguinis. Sanguinis merupakan tipe kepribadian yang menggambarkan orang yang cenderung suka bersenang-senang dan mempunyai antusiasme yang tinggi. Melankolis menggambarkan tipe orang yang sempurna, cenderung kearah yang serius dan selalu berusaha mengejar kesempurnaan dalam segala hal. Koleris kuat menggambarkan tipe orang yang memiliki pendirian yang kuat, selalu berpandangan maju ke depan dan pada umumnya orang-orang ini dilahirkan dengan bakat sebagai pemimpin. Sedangkan Plegmatis adalah tipe orang yang suka kedamaian, cenderung rileks dan pada umumnya orang ini mempunyai sikap yang selalu merasa bahagia menerima kehidupan. Pemahaman terhadap tipe- tipe karakter dasar ini dapat membantu masing-masing individu dalam mengenal dirinya sendiri dan mampu mengembangkan kepribadian yang dimiliki melalui kekuatan dan kelemahan karakter dasar yang dimiliki. Artikel ini diharapkan dapat membantu seseorang agar paham akan kepribadiannya sendiri dan mampu belajar menyesuaikan diri dengan orang- orang baru lingkungan sekitarnya.

Seorang sanguinis pada dasarnya mempunyai sifat ekstrovert, memiliki kemampuan berbicara yang baik, memiliki jiwa yang optimis dan menyukai tantangan. Dari segi emosi, ciri seorang sanguinis, yaitu kepribadian yang menarik, suka bicara, mampu menghidupkan suasana, memiliki selera humor tinggi, ingatan yang kuat untuk warna, fisik yang memukau, pendengar yang baik, emosional dan demonstrasi, antusias dan ekspresif, periang dan penuh semangat, penuh rasa ingin tahu, tampil baik di depan publik, lugu dan polos, mengikuti perkembangan, mudah goyah, berhati tulus dan kekanak-kanakan. Dari segi pekerjaan, sifat seorang sanguinis, yaitu sukarelawan untuk tugas, memikirkan kegiatan baru, tampak hebat dipermukaan, kreatif dan inovatif, punya energi dan antusiasme, mulai dengan cara cemerlang dan mengilhami orang lain untuk ikut dan mempesona orang lain untuk bekerja.

Seorang sanguinis memiliki sifat mudah bergaul, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, suka mendapatkan penghargaan, mudah membawa suasana, suka kegiatan spontan, memiliki semangat yang kuat dan menyukai hal-hal yang

berbau tantangan. Kelemahan dari sanguinis, yaitu terlalu banyak bicara, mementingkan diri sendiri, orang yang suka pamrih, orang yang kurang disiplin, senang menceritakan kejadian berulang kali, lemah dalam ingatan, tidak dewasa dan tidak tetap pendirian. Namun kelemahan ini dapat diselesaikan melalui pelatihan khusus atau adanya training bagi karyawan yang memiliki kepribadian seperti ini. Pekerjaan yang cocok untuk seorang sanguinis adalah marketing, entertrainer, periklanan dan media kreatif.

Plegmatis cenderung memposisikan dirinya sebagai penengah, lebih memilih diam daripada memicu terjadinya konflik dan diam pada saat menghadiri rapat atau sebuah pertemuan. Seorang plegmatis adalah seorang pemikir dimana ia lebih suka memikirkan sesuatu hal secara menyendiri tanpa diketahui orang disekelilingnya. Plegmatis adalah tipe orang yang yang tidak dapat menolak permintaan orang lain sehingga membuat dirinya rela meninggalkan pekerjaannya demi membantu orang lain. Ini adalah salah satu keunggulan yang dimiliki oleh kepribadian plegmatis. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, seorang plegmatis merupakan orang yang dapat dipercaya, memiliki sifat peduli dan kepintaran yang dimilikinya membuat ia disukai oleh banyak orang. Pekerjaan yang cocok untuk seorang plegmatis adalah staff berbagai departemen dan *costumer service*.

Melankolis adalah seorang yang pendiam dan penyendiri, memiliki sifat introvert, pemikir dan pesimis. Melankolis ini cenderung serba teratur, rapi, terjadwal dan tersusun sesuai pola. Orang dengan tipe melankolis lebih suka bekerja sendirian, namun dengan pemahaman pekerjaan yang mendalam serta kesempurnaan dalam hasil. Umumnya seorang melankolis menyukai fakta-fakta, data-data, angka-angka dan sering sekali memikirkan segalanya secara mendalam . Dalam sebuah pertemuan, orang melankolis cenderung menganalisa, memikirkan, mempertimbangkan, lalu kalau bicara pastilah apa yang ia katakan betul-betul hasil yang ia pikirkan secara mendalam sekali. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, seorang melankolis ini selalu berorientasi pada jadwal, perfeksionis, memiliki standar tinggi, kuat dalam perincian, cermat, tertib, terorganisasi, rapi, ekonomis, selalu mendapat pemecahan kreatif, menyukai diagram, bagan, grafik

dan daftar. Pekerjaan yang cocok untuk seorang melankolis adalah ilmuwan, akuntan, musisi dan penulis.

Koleris memiliki sifat yang ekstrovert, dimana orang koleris senang dengan tantangan, suka berpetualang, tegas dan kuat. Umumnya orang koleris ini cenderung suka memerintah, cepat dalam mengambil keputusan, berorientasi pada target, melihat seluruh gambaran, terorganisir dengan baik, cenderung mencari pemecahan yang praktis, bergerak cepat untuk tindakan, mendelegasikan pekerjaan, menekankan pada hasil, membuat target, merangsang kegiatan dan mudah berkembang karena saingan. Pekerjaan yang cocok adalah wirausahawan, direksi suatu perusahaan atau suatu posisi kepemimpinan karena sifatnya yang suka memimpin suatu organisasi atau perusahaan.

Pembahasan

Menurut bapak Sunu, selaku HRD di PT X, mengatakan

“Perusahaan biasanya melihat jabatan yang cocok untuk para pekerjanya dengan melihat hasil tes kepribadian yang terdapat pada saat awal melamar bekerja. Hal ini dilakukan demi mencari yang terbaik dari yang terbaik...”

Maka dapat disimpulkan bahwa PT X menempatkan posisi kerja bagi para karyawannya sesuai dengan hasil test intelektual kepribadian yang dilakukan pada awal melamar kerja.

Tipe kepribadian sanguinis merupakan tipe yang suka dengan tantangan, memiliki semangat yang tinggi dan rasa bersaing yang tinggi. Sifat ini yang dibutuhkan oleh pt.x untuk melakukan pemasaran bagi produknya dan mengenalkan perusahaan di dunia luar agar semakin mudah diingat namanya. Pekerjaan yang cocok untuk tipe kepribadian sanguinis pada PT X adalah bagian marketing.

Tipe kepribadian plegmatis merupakan ciri seorang yang cenderung diam, kadang dalam suatu rapat sering terjadi konflik kecil dan seorang plegmatis ia akan bertindak sebagai penengah. Seorang plegmatis dalam PT X ini biasanya posisinya berada dibawah tipe kepribadian sanguinis dan koleris. Pada PT X tipe kepribadian plegmatis ini bekerja diposisi administrasi, purchase order, manajer control produksi.

Tipe kepribadian melankolis adalah seorang yang detail, segala sesuatu yang akan dilakukan selama satu hari akan dijadwalkan secara teratur. Seorang melankolis tidak banyak bicara dan lebih percaya menggunakan data-data yang ada atau fakta-fakta. PT X melihat potensi yang dimiliki oleh tipe kepribadian melankolis cocok untuk diposisi kerja sebagai akuntan, audit internal maupun eksternal. Perusahaan menganggap orang yang memiliki tipe kepribadian ini mampu menjaga rahasia perusahaan namun teliti dalam perincian data.

Tipe kepribadian koleris adalah seseorang yang memiliki jiwa-jiwa pemimpin, artinya mereka cepat dalam mengambil keputusan, mampu bergerak cepat, selalu memiliki ide-ide cemerlang dan memiliki semangat berjuang yang tinggi. Sifat-sifat seperti ini dilihat oleh perusahaan sebagai aset. PT X memerlukan seorang dengan jiwa pemimpin yang nantinya akan diposisikan sebagai manajer ataupun sebagai leader dalam suatu team. Orang koleris dianggap mampu menjadi sosok yang tegas dan berwibawa.

Kesimpulan

Dari hasil wawancara yang telah Penulis lakukan dapat diketahui bahwa PT X yang berlokasi di Surabaya ini merupakan suatu perusahaan yang terkenal di dunia. Perusahaan ini memberikan posisi kerja bagi karyawannya sesuai dengan hasil tes kepribadian dan test intelektual pada saat awal melamar bekerja. Tujuan melakukan test IQ dan tes kepribadian diharapkan dapat mencari karyawan yang terbaik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Seorang sanguinis adalah seorang yang memiliki jiwa bersaing yang tinggi dan berada pada posisi marketing, seorang plegmatis merupakan seorang penengah dalam suatu permasalahan dan berada pada posisi administrasi, purchase order, manajer control produksi. Seorang melankolis merupakan seorang yang detail dan berada pada posisi akuntan, audit internal maupun eksternal. Sedangkan koleris adalah seorang yang memiliki jiwa pemimpin dan berada pada posisi manajer atau leader.

Daftar Pustaka

- Aprilia. (2010). Public Relation, Pengaruh Kepribadian dan Gaya Komunikasi Public Relation. Surabaya: *Journal Petra*, vol 2 no 2
- Fitriani (2015). Ciri-ciri Orang Plegmatis dan Pekerjaan. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2017 dari: <http://mrinspirasi.blogspot.co.id/2015/09/ciri-ciri-orang-plegmatis-dan-pekerjaan.html>
- Littauer, F. (2006). *Personality Plus*. Jakarta, PT. Rosdakarya
- Littauer, F. (1989). *Your Personality Tree*. United States of America: Library of Congress Cataloging
- Mussen, P. H. (1994). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta, Arcan
- Sujanto, A., Lubis, H., & Hadi, T. (1997). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara